

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama kegiatan belajar mengajar di kelas K3A TK Palembang Harapan, peneliti melihat bagaimana siswa berperilaku sepanjang kegiatan belajar dan mengajar. Setiap pagi peneliti mengingatkan peraturan dan prosedur dalam kelas dengan tujuan siswa dapat mengetahui batas-batas yang tidak boleh dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Perihal ini disampaikan oleh peneliti kepada siswa, karena terdapat beberapa siswa yang mengeluhkan perilaku temannya yang cukup mengganggu, bahkan cenderung mengacau selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti berupaya memberikan berbagai tindakan, tindakan yang pernah dilakukan oleh peneliti seperti pemberian *detention* kepada siswa yang tidak menjalankan peraturan dalam kelas dan pencabutan hak istimewa siswa berupa mencabut izin bermain siswa selama satu minggu karena ada beberapa siswa yang bermain tidak sesuai aturan dan tidak membereskan mainan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan perubahan perilaku. Namun, respons siswa terlihat tidak ada perubahan.

Disisi lain siswa juga dilarang bermain di taman bermain karena beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak menghargai guru maupun teman yaitu menyela pembicaraan antara guru dan siswa, berteriak ketika memanggil guru maupun teman sepanjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal di atas kedisiplinan siswa K3A selama mengikuti pembelajaran terlihat cukup rendah berdasarkan indikator kedisiplinan.

Disiplin menurut Charlotte dalam (Shafer, 2007, hal. 6) adalah pelatihan penting terhadap anak dalam membangun “perilaku baik” – perilaku yang membantu mereka bertumbuh dengan baik. Perangkat peraturan tata tertib yang berlaku untuk menciptakan kondisi tertib dan teratur merupakan penerapan disiplin menurut Ningsih dan Widiharto dalam (Wulandari & Hapsari, 2017). Proses pendisiplinan sangat diperlukan dalam mengembangkan karakter manusia yang tertib dan teratur serta taat terhadap otoritas yang berlaku dalam kehidupan. Menyelesaikan setiap pekerjaan dengan tepat waktu sehingga waktu yang terbatas tidak sia-sia. Dalam menaati peraturan sekolah Tu'u 2004 dalam (Susanto, 2018) memaparkan bahwa siswa dapat mengatur waktu belajar di rumah secara teratur dan rajin, menjaga ketertiban selama kegiatan belajar mengajar di kelas, serta menghargai guru dan siswa dengan cara tidak memotong pembicaraan guru maupun siswa yang lain. Sehingga apabila siswa sudah mampu menjalankan beberapa tahap di atas, siswa sudah berperilaku disiplin dalam kehidupannya.

Penerapan *positive reinforcement* didasari pada prinsip bahwa frekuensi suatu respon akan meningkat dengan adanya *stimuli* (Santrock, 2011) dengan pemberian *stimuli* berupa *reward* maupun hal yang disukai siswa akan membuat siswa terpacu untuk meraih suatu pencapaian. Pemberian penguatan akan menunjukkan hasil secara bertahap ketika guru mendapati siswa berlaku sesuai dengan aturan atau kesepakatan yang ada dalam kelas, dan memberikan apresiasi kepada siswa tersebut. Bertahap tidak berarti terus menerus melainkan setiap siswa sudah menunjukkan upaya melakukan tindakan yang baik. Dengan dilaksanakannya *positive reinforcement* penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa untuk berpikir sebelum bertindak dan mampu membangun lingkungan kelas yang positif

seperti membawa damai dan sukacita dalam kelas. Mengajarkan siswa untuk menghargai sesama sebagai ciptaan Tuhan yang unik dan berharga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan oleh peneliti sebagai penuntun dalam penyelesaian masalah, yaitu:

1.2.1 Apakah penerapan *positive reinforcement* mampu atau belum mampu meningkatkan kedisiplinan siswa K3A TK Palembang Harapan?

1.2.2 Bagaimana langkah-langkah penerapan *positive reinforcement* yang mampu meningkatkan kedisiplinan siswa K3A TK Palembang Harapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:

1.3.1 Mengetahui penerapan *positive reinforcement* mampu atau belum mampu meningkatkan kedisiplinan siswa kelas K3A TK Palembang Harapan.

1.3.2 Mengetahui langkah-langkah *positive reinforcement* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa K3A.

1.4 Penjelasan Istilah

1.4.1 Displin

Disiplin adalah tindakan dalam melaksanakan peraturan dan tugas dalam waktu yang ditentukan dalam rangkaian melatih siswa dalam membangun perilaku yang baik dalam lingkungan sekolah. Indikator disiplin yang digunakan untuk melihat perilaku disiplin yaitu, siswa melaksanakan peraturan di dalam kelas, yaitu menghindari melakukan kontak fisik dengan siswa yang lain tanpa persetujuan guru untuk menghindari tindakan memukul, mencubit, memeluk, menggendong,

menendang. Berbicara dengan intonasi yang sesuai situasi kelas. Siswa menjalankan setiap kegiatan di dalam kelas dengan tertib dan tepat waktu dengan kesadaran diri, menyelesaikan kegiatan di dalam kelas sesuai waktu yang ditetapkan guru makan sesuai waktu yang ditetapkan, merapikan mainan, dan mengerjakan tugas dari guru, serta menjalankan setiap aktivitas dalam kelas dengan tertib seperti saat bermain di area yang sudah ditentukan di dalam kelas, tidak berlari di dalam kelas, melapor kepada guru bila ada masalah dalam kelas.

1.4.2 *Positive Reinforcement*

Positive Reinforcement (penguatan positif) adalah langkah pemberian penghargaan untuk meningkatkan perilaku positif dan mencegah atau mengurangi perilaku negatif siswa. Langkah-langkah penerapan *positive reinforcement* yang digunakan peneliti dalam memberikan tindakan penguatan positif yang pertama adalah memberikan apresiasi/ajakan secara *verbal* dan apresiasi *non-verbal* bagi siswa yang melakukan tindakan positif dan negatif seperti memberikan *non-verbal* “*high five*”, mengajak teman-teman untuk memberikan tepukan tangan, dan sebagainya. Mengajak siswa yang berperilaku negatif untuk berefleksi atas tidakannya. Memberikan apresiasi secara langsung maupun mengajak siswa lain untuk mengapresiasi kepada siswa yang berusaha untuk melakukan tugas sesuai instruksi. Langkah yang kedua adalah memberikan penghargaan berupa stiker maupun memberikan hak istimewa kepada siswa yang sudah berusaha menunjukkan perilaku positif. Tindakan pemberian penghargaan kepada siswa antara lain memberikan stiker atau

stempel pencapaian bersama kepada siswa yang bisa menjalankan peraturan atau kesepakatan selama kegiatan belajar mengajar. Hak istimewa yang akan diperoleh siswa yang mampu menjalankan kesepakatan dan peraturan berupa kesempatan untuk bermain di taman bermain maupun bermain di dalam kelas dengan mainan yang disediakan. Ketika siswa bermain siswa akan berinteraksi dengan sesama mereka dan mengasah kreativitas mereka.

